

**OPTIMALISASI PRODUK BULU MATA PALSU BERBAHAN DASAR
SERAT PELEPAH BATANG PISANG KEPOK (*Musa Paradisiaca*)**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sains Terapan
pada Departemen Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang*



Oleh:

**ERINA VIVIN PRATIWI
NIM. 19078103/ 2019**

**PROGRAM STUDI D4 PENDIDIKAN TATA RIAS DAN KACANTIKAN
DEPARTEMEN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2023

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

OPTIMALISASI PRODUK BULU MATA PALSU BERBAHAN DASAR
SERAT PELEPAH BATANG PISANG KEPOK (*Musa Paradisiaca*)

Nama : Ervina Vivin Pratiwi
NIM/ BP : 19078103/ 2019
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Agustus 2023

Disetujui oleh :
Pembimbing



Dr. Vivi Efrianova, S.ST., M.Pd. T
NIP. 19750420199702 2 001

Mengetahui

Kepala Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang



Murni Astuti, S.Pd., M.Pd.T
NIP. 19741201200812 2 002

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang

Judul : OPTIMALISASI PRODUK BULU MATA PALSU
BERBAHAN DASAR SERAT PELEPAH BATANG
PISANG KEPOK (*Musa Paradisiaca*)
Nama : Ervina Vivin Pratiwi
NIM/ BP : 19078103/ 2019
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Agustus 2023

Tim Penguji

1. Ketua Dr. Vivi Efrianova, S.ST., M.Pd.T

1



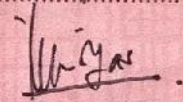
2. Anggota Dra. Rahmiati, M.Pd., Ph.D

2



3. Anggota Tyas Asih Surya Mentari, S.ST, M.Pd

3





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
DEPARTEMEN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171
Telp. (0751) 7051186
E-mail: info@fpp.unp.ac.id



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ervina Vivin Pratiwi
NIM/BP : 19078103/2019
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul:

“OPTIMALISASI PRODUK BULU MATA PALSU BERBAHAN DASAR SERAT PELEPAH BATANG PISANG KEPOK (*Musa Paradisiaca*)”

Adalah benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun dimasyarakat negara. Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
Ketua Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

Murni Astuti, S.Pd, M.Pd. T
NIP. 19741201 200812 2 002

Saya yang menyatakan,



Ervina Vivin Pratiwi
NIM. 19078103

ABSTRAK

Ervina Vivin Pratiwi. 2023. Optimalisasi Produk Bulu Mata Palsu Berbahan Dasar Serat Pelepah Batang Pisang Kepok (*Musa Paradisiaca*). Skripsi. Departemen Tata Rias dan Kecantikan FPP UNP.

Penelitian ini merupakan penelitian lanjutan dari penelitian sebelumnya tentang bulu mata palsu berbahan dasar serat pelepah batang pisang kepok dimana hasil penelitian tersebut masih terdapat kekurangan yang harus di optimalkan berdasarkan indikator penilaian yaitu tekstur, warna, kelentikan, keringanan dan kerapian serta kesukaan panelis. Penelitian ini bertujuan menganalisis cara optimalisasi produk bulu mata palsu berbahan dasar serat pelepah batang pisang kepok dan menganalisis hasil optimalisasi produk bulu mata palsu berbahan dasar serat pelepah batang pisang kepok berdasarkan indikator penilaian yaitu tekstur, warna, kelentikan, keringanan dan kerapian serta indikator uji hedonik yaitu kesukaan panelis.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen dengan objek penelitian yaitu bulu mata palsu berbahan dasar serat pelepah batang pisang kepok. Prosedur penelitian yang digunakan adalah tahap perlakuan (tahap pengambilan serat, tahap pewarnaan serat dan tahap pembuatan bulu mata palsu) yang dilanjutkan langsung dengan tahap setelah perlakuan yaitu tahapan penilaian. Jenis data menggunakan data primer dengan teknik pengumpulan data observasi, dokumentasi, dan kuesioner dimana penilaian dilakukan oleh 9 orang panelis. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah menggunakan teknik statistik deskriptif dengan presentase.

Hasil bulu mata palsu berbahan dasar serat pelepah batang pisang kepok pada penelitian sebelumnya, didapatkan hasil yaitu pada indikator kelentikan dengan presentase 55,5% kategori sangat lentik, indikator keringanan dengan presentase 44,4% kategori ringan dan indikator kerapian dengan presentase 66,7% kategori rapi serta indikator kesukaan panelis dengan presentase 44,4% kategori sangat suka dan suka. Hasil optimalisasi produk bulu mata palsu berbahan dasar serat pelepah batang pisang kepok didapatkan bahwa nilai tertinggi pada indikator tekstur dengan presentase 55,5% kategori sangat halus, pada indikator warna dengan presentase 77,7% kategori sangat hitam, pada indikator kelentikan dengan presentase 66,6% kategori sangat lentik, pada indikator keringanan dengan presentase 55,5% kategori sangat ringan dan indikator kerapian dengan presentase 66,6% kategori sangat rapi serta pada kesukaan panelis dengan presentase 77,7% kategori sangat suka. Hasil optimalisasi bulu mata palsu berbahan dasar serat pelepah batang pisang kepok sudah optimal dilihat dari indikator penilaian berdasarkan tekstur, warna, kelentikan, keringanan, dan kerapian serta berdasarkan kesukaan panelis. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar dapat melanjutkan penelitian dengan mengaplikasikan bulu mata palsu berbahan dasar serat pelepah batang pisang kepok kepada model dengan melampirkan uji etik.

Kata kunci: Optimalisasi, Bulu Mata Palsu, Serat Pelepah Batang Pisang Kepok

KATA PENGANTAR



Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan berkat, rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Optimalisasi Produk Bulu Mata Palsu Berbahan Dasar Serat Pelepah Batang Pisang Kepok (*Musa Paradisiaca*)”**. Tidak lupa shalawat beriringan salam penulis ucapkan kepada junjungan alam, yakni Nabi Muhammad S.A.W yang telah memberikan perubahan kepada umat manusia untuk menjadi manusia berilmu pengetahuan dan berakhlak mulia.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat kemampuan, bimbingan, kerja sama dari berbagai pihak dan berkah Allah SWT sehingga kendala-kendala yang dihadapi tersebut dapat diatasi. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Vivi Efrianova, S.ST, M.Pd.T selaku dosen pembimbing dan penasehat akademik yang telah memberikan arahan serta bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Rahmiati, M.Pd, Ph.D selaku dosen penguji I yang telah memberikan saran yang bersifat membangun dalam penulisan skripsi.
3. Ibu Tyas Asih Surya Mentari, S.Pd, M.Pd selaku dosen penguji II yang telah memberikan saran yang bersifat membangun dalam penulisan skripsi.

4. Ibu Murni Astuti, S.Pd, M.Pd. T selaku Kepala Departemen Tata Rias dan Kecantikan.
5. Ibu Prof. Asmar Yuliastri, M.Pd, Ph.D selaku Dekan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang
6. Seluruh dosen Departemen Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan banyak pengetahuan dan wawasan selama penulis berada di bangku perkuliahan
7. Yang teristimewa saya ucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada cinta pertama saya yaitu ayahanda Sunardi dan pintu surga saya Ibunda Sri Temon. Orang hebat yang selalu menjadi penyemangat saya sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta. Terima kasih untuk semuanya berkat do'a dan dukungan saya bisa berada dititik ini. "Mak! Pak! Anakmu Sarjana". Terima kasih selalu berjuang untuk kehidupan saya. Sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi, Mamak dan Bapak harus selalu ada disetiap perjalanan dan pencapaian hidup saya. *I love you more.*
8. Kepada cinta kasih ketiga saudara-saudara saya Bibin Prasetyo, Anggria Melisa Putri dan Arbi Kurniawan. Terimakasih telah menjadi salah satu alasan semangat tinggi saya untuk menyelesaikan skripsi ini agar menjadi contoh teladan yang baik dan menjadi kebanggan bagi mereka.

9. Ucapan terimakasih kepada teman-teman seperjuangan Safiinatunnajah, Desi Putri Ramadona, Fani Yonita, Nabila Safana, Dinda Erinta Sari, Dwi Puspita Sari, Cindy Ardilla, Luthfita Shalsabilla, Gina Damayanti, Nadia dan Havelhyn Putri Masdevi serta seluruh teman teman Angkatan 2019 yang memberikan semangat, motivasi, bantuan dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Ervina Vivin Pratiwi, *last but not least*, ya! Diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima aksih karena telah berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati setiap prosesnya yang bisa dibilang tidak mudah. Terima kasih sudah bertahan. *Proud of you!*

Akhir kata penulis mohon maaf atas segala kekhilafan. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak untuk lebih menyempurnakan penulisan skripsi ini.

Padang, 27 Agustus 2023

Ervina Vivin Pratiwi

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah.....	9
C. Identifikasi Masalah	9
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian.....	12
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teori	14
1. Bulu Mata Palsu	14
2. Tanaman Pisang	20
3. Optimalisasi Produk Bulu Mata Palsu Berbahan Dasar Serat Pelepah Batang Pisang Kepok	31
4. Penilaian Hasil Optimalisasi Produk Bulu Mata Palsu Berbahan Dasar Serat Pelepah Batang Pisang Kepok	33
B. Kerangka Konseptual	37
C. Pertanyaan Penelitian	38

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian.....	40
B. Objek Penelitian	40
C. Variabel Penelitian	41
D. Waktu dan Tempat Penelitian	41
E. Defenisi Operasional	42
F. Prosedur Pelaksanaan Penelitian.....	43
G. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	58
H. Instrument Penelitian.....	61
I. Teknik Analisis Data.....	70

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	72
B. Pembahasan Hasil Penelitian	83

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	96
B. Saran.....	97

DAFTAR PUSTAKA	99
-----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Alat Pengambilan Serat.....	44
2. Prosedur Pengambilan Serat	45
3. Alat Pewarnaan Serat	48
4. Bahan dan Kosmetik Pewarnaan Serat	48
5. Prosedur Pewarnaan Serat.....	49
6. Alat Pembuatan Bulu Mata Palsu	52
7. Bahan Pembuatan Bulu Mata Palsu	53
8. Kosmetik Pembuatan Bulu Mata Palsu.....	54
9. Prosedur Pembuatan Bulu Mata Palsu	55
10. Lembar Penilaian Panelis	63
11. Interval Skor Penilaian Tekstur.....	63
12. Interval Skor Penilaian Warna	65
13. Interval Skor Penilaian Kelentikan	66
14. Interval Skor Penilaian Keringanan	67
15. Interval Skor Penilaian Kerapian	68
16. Interval Skor Penilaian Kesukaan Panelis.....	69
17. Rekapitulasi Hasil Penilaian Optimalisasi Produk Bulu Mata Palsu Berbahan Dasar Serat Pelepah Batang Pisang Kepok.....	74
18. Hasil Uji Organoleptik Indikator Tekstur	75
19. Hasil Indikator Warna	77
20. Hasil Indikator Kelentikan	78
21. Hasil Indikator Keringanan	79
22. Hasil Indikator Kerapian	81
23. Hasil Indikator Kesukaan Panelis	82
24. Interval Skor Penilaian Kerapian	118

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Bulu Mata Palsu Berbahan Dasar Serat Pelelah Batang Pisang Kepok pada Penelitian Sari, S. P. K., & Efrianova, V. (2022)	9
2. Bulu Mata Natural.....	17
3. Bulu Mata <i>Volume</i>	17
4. Bulu Mata Individual <i>Lashes</i>	18
5. Tanaman Pisang Kepok.....	22
6. Pelelah Batang Pisang Kepok	23
7. Serat Pelelah Batang Pisang Kepok	24
8. Teknik <i>Netting</i> Gantung.....	29
9. Teknik <i>Netting</i> Tempel	30
10. Kerangka Konseptual	38
11. Prosedur Penelitian.....	58
12. Hasil Optimalisasi Produk Bulu Mata Palsu Berbahan Dasar Serat Pelelah Batang Pisang Kepok	74
13. Bulu Mata Palsu Berbahan Dasar Serat Pelelah Batang Pisang Kepok pada Penelitian Sari, S. P. K., & Efrianova, V. (2022)	85
14. Hasil Optimalisasi Produk Bulu Mata Palsu Berbahan Dasar Serat Pelelah Batang Pisang Kepok	88

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Data Hasil Penelitian.....	104
2. Dokumentasi Penelitian	105
3. Hasil Bulu Mata Palsu Berbahan Dasar Serat Pelepah Batang Pisang Kepok	107
4. Surat Izin Penelitian	108
5. Lembar Penilaian Panelis	109

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kecantikan merupakan sebagian dari gaya hidup wanita, karena kecantikan sangat mempengaruhi penampilan seorang wanita yang akan lebih menambah rasa percaya diri. Kecantikan erat kaitannya dengan tata rias wajah. Menurut Rahmiati, dkk (2013:142) menjelaskan bahwa tata rias wajah merupakan seni mempercantik wajah dengan menonjolkan bagian yang indah dan menyamarkan/menutupi kekurangan wajah dengan penggunaan kosmetik. Tata rias wajah merupakan salah satu kegiatan mengubah penampilan dari bentuk asli sebenarnya dengan bantuan kosmetik.

Menurut Sari. W.I. (2022) dalam tata rias wajah, mata adalah salah satu hal yang utama dalam suatu riasan, karena jika melihat penampilan seseorang maka bagian yang pertama dilihat ialah bagian mata. Menurut Putri, U.N dan Efrianova, V (2021) menyatakan bahwa riasan mata merupakan bagian terpenting dalam menampilkan keseluruhan riasan. Cara menyempurnakan bagian mata yaitu dengan menggunakan riasan pada mata salah satunya dengan menggunakan bulu mata palsu. Didukung dengan pendapat Han (2010:46) yaitu bulu mata palsu berguna untuk menyempurnakan riasan bagian mata. Hal ini dikarenakan bulu mata palsu mampu membantu membuat mata terlihat lebih indah.

Menurut KBBI (2016), bulu mata palsu adalah bulu mata buatan yang dipakai dengan cara direkatkan di atas bulu mata asli dengan lem khusus untuk memperindah mata. Bulu mata palsu adalah bulu mata imitasi yang bisa membantu untuk membuat mata yang bentuknya kurang ideal menjadi ideal dan membantu menambah penampilan menjadi lebih menarik (Andiyanto, 2009). Menurut Kusantati, dkk (2009:177) bulu mata palsu digunakan untuk membuat bulu mata tampak lebih panjang, lebat, dan indah menunjang kesempurnaan penampilan atau riasan wajah. Bulu mata palsu dapat membuat kesan mata tampak lebih besar dan terbuka. Selain itu bulu mata yang lentik membuat mata terlihat lebih indah.

Bulu mata palsu terdiri dari berbagai jenis, diantaranya bulu mata natural, bulu mata *volume* dan bulu mata individu. Hal ini sejalan dengan pendapat Aprilyanti (2016) bahwa, ada 3 jenis bulu mata palsu yakni : (1) bulu mata natural, (2) bulu mata *volume*, (3) bulu mata individual *lashes*. Selain itu, bulu mata palsu terdapat berbagai macam bahan baku yang umum digunakan dipasaran yaitu seperti berasal dari *synthetic* dan rambut alami (rambut manusia dan rambut hewan). Karakteristik dari setiap bahan baku pembuatan bulu mata palsu pada umumnya hampir sama dimana serat bulu mata bertekstur halus, ringan dan tidak berat. Menurut Aprilyanti (2016:19) menjelaskan bahwa, serat bulu mata yang baik itu berbentuk sangat sederhana, ringan, dan halus serta tidak terlalu tebal dan mudah dibentuk. Menurut Fadilah, A. N., & Widowati, T. (2020) *synthetic* merupakan bulu mata palsu yang terbuat dari campuran plastik dan sutra,

rambut manusia merupakan bulu mata palsu yang terbuat dari rambut asli dengan hasil bulu mata lebih ringan, lentur dan terlihat alami, sedangkan rambut hewan merupakan bulu mata palsu yang terbuat dari rambut hewan yang biasanya digunakan adalah bulu rubah dan bulu *mink* (cerpelai). Ketiga jenis bulu mata palsu ini biasanya tersedia dalam pilihan sekali-pakai-buang dan bisa dipakai beberapa kali.

Berdasarkan hasil *survey* penyebaran kuesioner tanggal 20 Maret 2023 pada mahasiswi Universitas Negeri Padang dan *Make Up Artist* Padang berjumlah 25 orang yaitu sebanyak 76% menggunakan bulu mata palsu berbahan dasar *synthetic*, sebanyak 48% membeli bulu mata dalam rentang waktu 1x2 minggu, sebanyak 88% melakukan pembelian bulu mata palsu secara lusinan dan sebanyak 96% membuang bulu mata palsu setelah digunakan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa banyaknya mahasiwa ataupun *makeup artist* yang membeli dan menggunakan bulu mata palsu berbahan dasar *synthetic* dengan *repurchase* 1x dalam 2 minggu dengan pembelian secara lusinan, selain itu untuk pemakaian bulu mata palsu banyak yang menggunakan bulu mata palsu dengan cara sekali pakai buang. Sehingga banyak limbah bulu mata yang dihasilkan.

Menurut Hartono (2018) limbah bulu mata palsu yang berasal dari bahan baku *synthetic* dan rambut alami (rambut manusia dan rambut hewan) dinilai kurang ramah lingkungan karena termasuk kedalam sampah anorganik yang sulit terurai oleh mikroorganisme. Sehingga limbah dari bulu mata palsu berbahan dasar *synthetic* dan rambut alami (rambut

manusia dan rambut hewan) nantinya dapat menyebabkan lingkungan tercemar. Oleh sebab itu, terdapat alternatif lain dalam pembuatan bulu mata palsu yaitu dengan menggunakan bahan dasar alami dari serat tumbuhan sehingga lebih ramah lingkungan dan dengan bahan baku yang mudah di dapat.

Menurut Rasyidah (2021) pemanfaatan serat tumbuhan tentunya memiliki sisi baik, serat tumbuhan yang diperoleh dari bahan yang terbuang dan tidak terpakai seperti limbah akan berdampak baik terhadap lingkungan maupun perekonomian masyarakat setempat yang terlibat langsung terhadap limbah tersebut. Eksplorasi serat tumbuhan dalam berbagai pemanfaatan membuka jalan baru bagi akademisi maupun *industry* untuk memproduksi temuan yang berkelanjutan di masa depan. Selain itu, belum adanya *industry* ataupun *makeup artist* yang menggunakan bulu mata palsu berbahan dasar serat tumbuhan, sehingga pembuatan bulu mata palsu berbahan dasar serat tumbuhan menjadi peluang bisnis yang besar didunia tata rias.

Salah satu serat tumbuhan yang memiliki manfaat dan lebih menguntungkan adalah serat dari pelepah batang pisang dikarenakan ketersediaan pohon pisang yang sangat melimpah sehingga serat diperoleh dengan mudah, ramah lingkungan, dan tentunya dengan harga yang lebih terjangkau. Menurut Supraptiningsih (2012) serat pelepah batang pisang merupakan jenis serat yang berkualitas baik. Batang pisang banyak dimanfaatkan masyarakat, terutama bagian yang mengandung

serat. Pelelah batang pisang memiliki karakteristik serat berwarna putih dan terdiri dari dua lapisan yaitu lapisan luar berstruktur kasar, kekuatan basah tinggi, sifat *barrier*, dan tidak mudah terbakar. Sementara itu, lapisan dalam mempunyai sifat yang sama, tetapi dengan struktur serat yang lebih halus.

Dari beberapa penelitian yang telah menggunakan pohon pisang dapat disimpulkan bahwasanya pohon pisang memiliki banyak manfaat terutama serat dari pelelah batang pohon pisang yang dapat diolah dan dikembangkan untuk dimanfaatkan menjadi karya-karya yang nantinya bisa berguna bagi suatu *industry* dan memiliki daya jual. Hingga saat ini belum ada *industry* yang memanfaatkan serat pelelah batang pisang kepok sebagai bahan baku dalam pembuatan bulu mata palsu. Peneliti juga telah melakukan studi literatur pada penelitian Sari, S. P. K., & Efrianova, V. (2022) dimana menggunakan serat pelelah batang pisang kepok sebagai bahan baku pembuatan bulu mata palsu yang telah terbukti layak berdasarkan kekuatan serat dan kehalusan serat (uji laboratorium serat), kelentikan, keringanan dan kerapian (uji organoleptik) dan kesukaan panelis (uji hedonik). Oleh sebab itu, pada penelitian ini peneliti menggunakan serat dari pelelah batang pisang kepok untuk dijadikan sebagai bahan baku pembuatan bulu mata palsu.

Peneliti melakukan analisis pada penelitian Sari, S. P. K., & Efrianova, V. (2022) yaitu berdasarkan teknik pengambilan serat dimana menggunakan serat pelelah batang pisang kepok sebagai bahan dasar

pembuatan bulu mata palsu dengan teknik pengambilan serat secara mekanik yaitu dengan melakukan penggilingan pada pelepah batang pisang hingga serat terlihat kemudian melakukan pengikisan menggunakan sikat kawat hingga serat terpisah. Teknik pengambilan serat dengan cara mekanik ini memiliki kelebihan serat bisa langsung diambil tetapi memiliki kekurangan banyak serat yang rusak sehingga serat yang dihasilkan lebih sedikit. Selain itu, serat juga terlihat lebih besar dan patah-patah.

Sehingga peneliti melakukan optimalisasi pada segi tekstur serat dengan melakukan pra eksperimen untuk mendapatkan serat dari pelepah batang pisang kepok yang dilakukan secara biologis. Peneliti berpedoman pada penelitian Wilianisa (2018) dimana teknik pengambilan serat dilakukan dengan proses pembusukan (*rotting*) yaitu dengan cara direbus selama $\pm \frac{1}{2}$ jam dan direndam dengan air biasa selama 15 hari hingga menjadi busuk (lunak). Teknik pengambilan serat dengan cara biologis ini memiliki kelebihan serat yang dihasilkan lebih banyak dan tidak rusak namun memiliki kekurangan dalam segi waktu. Serat yang telah didapat dikeringkan didalam ruangan tertutup dengan diangin anginkan. Berdasarkan penelitian Oviana, A., & Widowati, T. (2020) menjelaskan bahwa serat yang telah dipisahkan dari batangnya tidak boleh dijemur langsung dengan matahari karena dapat mempengaruhi kekuatan dari serat tersebut. Serat yang kering kemudian di pilah satu persatu secara manual

untuk mendapatkan serat yang paling halus. Secara fisik, pelepah batang pisang kepok memiliki serat yang halus, kuat dan mengkilap.

Serat yang telah didapat kemudian di beri pewarna. Pada penelitian Sari, S. P. K., & Efrianova, V. (2022) salah satu pewarna yang digunakan dalam proses pewarnaan serat yakni menggunakan pewarna alami arang. Namun setelah dianalisis ternyata seiring berjalannya waktu warna tidak terlalu awet. Warna hitam pada serat pelepah batang pisang kepok berubah menjadi kecoklatan (pudar). Sehingga perlu dilakukan optimalisasi pada teknik pewarnaan serat. Peneliti menggunakan pewarna sintetis (wantex). Menurut Herlina, Sri dkk (2013:9) zat warna sintetis (*synthetic dyes*) atau zat warna kimia merupakan zat warna yang mudah diperoleh, stabil (komposisinya tetap), mempunyai aneka warna, dan praktis pemakaiannya. Zat warna sintetis banyak dipakai untuk pewarnaan bahan kerajinan tekstil terutama untuk mewarnai serat dan kain batik atau cetak saring. Menurut Paramitha. N (2018:47) bulu mata palsu tidak selalu berwarna hitam, namun pada umumnya bulu mata yang digunakan untuk rias wajah korektif lebih bagus berwarna hitam karena selain cocok dengan riasan, bulu mata berwarna hitam juga dapat mempertegas bentuk mata. Didukung dengan pendapat salah satu *makeup artist* Padang yaitu Hafiz *make up* (wawancara, 2023) menjelaskan bahwa bulu mata palsu yang baik yaitu bulu mata yang tidak kaku dan berwarna hitam sehingga pada saat digunakan mata terkesan tajam. Oleh karena itu peneliti menggunakan pewarna sintetis berwarna hitam (wantex). Peneliti

berpedoman pada penelitian Herlina, Sri dkk (2013:18) dimana pewarnaan serat dilakukan dengan cara pencelupan yaitu proses melarutkan atau mendispersikan zat warna dalam air atau medium lain, kemudian dimasukkan bahan tekstil (benang atau kain) kedalam larutan tersebut, sehingga terjadi penyerapan zat warna kedalam serat. Pencelupan dilakukan selama \pm 3 jam sehingga serat berwarna hitam pekat yang kemudian dijadikan bulu mata palsu.

Setelah dilakukan analisis pada penelitian Sari, S. P. K., & Efranova, V. (2022) yaitu bulu mata palsu berbahan dasar serat pelepah batang pisang kepok dilihat dari hasil uji organoleptik menunjukkan indikator kelentikan paling banyak pada kategori sangat lentik (55,5%), pada indikator keringanan paling banyak pada kategori ringan (44,4%) dan pada kategori kerapian paling banyak pada kategori rapi (66,7%) serta dilihat dari hasil uji hedonik pada kategori kesukaan panelis paling banyak pada kategori sangat suka dan suka (44,4%). Peneliti menyimpulkan bahwa perlunya dilakukan optimalisasi produk bulu mata palsu berbahan dasar serat pelepah batang pisang kepok dilihat berdasarkan indikator kelentikan, keringanan dan kerapian serta kesukaan panelis.



Gambar 1. Bulu Mata Palsu Berbahan Dasar Serat Pelepah Batang Pisang Kepok pada Penelitian Sari, S. P. K., & Efrianova, V. (2022)

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023

Sehingga berdasarkan latar belakang masalah diatas, dimana hasil penelitian Sari, S. P. K., & Efrianova, V. (2022) yaitu bulu mata palsu berbahan dasar serat pelepah batang pisang kepok masih terdapat kekurangan yang harus di optimalkan berdasarkan indikator penilaian yaitu tekstur, warna, kelentikan, keringanan dan kerapian serta kesukaan panelis. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Optimalisasi Produk Bulu Mata Palsu Berbahan Dasar Serat Pelepah Batang Pisang Kepok (*Musa Paradisiaca*)”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat di identifikasikan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Limbah bulu mata palsu yang berasal dari bahan baku *synthetic* dan rambut alami (rambut manusia dan rambut hewan) dinilai kurang ramah lingkungan karena termasuk kedalam sampah anorganik yang sulit terurai oleh mikroorganisme.

2. Belum adanya *industry* ataupun *makeup artist* yang menggunakan bulu mata palsu berbahan dasar serat tumbuhan, sehingga pembuatan bulu mata palsu berbahan dasar serat tumbuhan menjadi peluang bisnis yang besar didunia tata rias.
3. Hasil penelitian Sari, S. P. K., & Efrianova, V. (2022) yaitu bulu mata palsu berbahan dasar serat pelepah batang pisang kepok masih terdapat kekurangan yang harus di optimalkan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka penelitian ini perlu dibatasi permasalahannya sehingga tercapai tujuan penelitian yang diharapkan. Masalah tersebut difokuskan pada:

1. Cara optimalisasi produk bulu mata palsu berbahan dasar serat pelepah batang pisang kepok dilihat dari indikator penilaian berdasarkan tekstur, warna, kelentikan, keringanan dan kerapian serta kesukaan panelis
2. Hasil optimalisasi produk bulu mata palsu berbahan dasar serat pelepah batang pisang kepok dilihat dari indikator penilaian berdasarkan tekstur, warna, kelentikan, keringanan dan kerapian serta kesukaan panelis

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana cara optimalisasi produk bulu mata palsu berbahan dasar serat pelepah batang pisang kepok dilihat dari indikator penilaian berdasarkan tekstur, warna, kelentikan, keringanan dan kerapian serta kesukaan panelis?
2. Bagaimana hasil optimalisasi produk bulu mata palsu berbahan dasar serat pelepah batang pisang kepok dilihat dari indikator penilaian berdasarkan tekstur, warna, kelentikan, keringanan dan kerapian serta kesukaan panelis?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Menganalisis cara optimalisasi produk bulu mata palsu berbahan dasar serat pelepah batang pisang kepok dilihat dari indikator penilaian berdasarkan tekstur, warna, kelentikan, keringanan dan kerapian serta kesukaan panelis
2. Menganalisis hasil optimalisasi produk bulu mata palsu berbahan dasar serat pelepah batang pisang kepok dilihat dari indikator penilaian berdasarkan tekstur, warna, kelentikan, keringanan dan kerapian serta kesukaan panelis

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini yaitu:

1. Secara teoritis

a. Bagi Program Studi Tata Rias dan Kecantikan

Sebagai bahan masukan dalam pengembangan ilmu berkaitan dengan pembuatan bulu mata palsu berbahan dasar serat pelepah batang pisang kepok.

b. Bagi Mahasiswa

Memberikan ilmu pengetahuan kepada mahasiswa tentang pembuatan bulu mata palsu berbahan dasar serat pelepah batang pisang kepok.

c. Bagi Penata Rias

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan tentang pembuatan bulu mata palsu berbahan dasar serat pelepah batang pisang kepok.

2. Secara praktis

a. Bagi Peneliti

Selain syarat menyelesaikan pendidikan juga merupakan kesempatan untuk mencoba dan berlatih langsung melakukan eksperimen serta menerapkan ilmu yang diperoleh dari perkuliahan.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai acuan dalam melaksanakan penelitian lanjutan yang relevan dan efisien.

c. Bagi Masyarakat

Sebagai sumbangan ilmiah dan dapat memberikan tambahan referensi serta pemanfaatan serat tumbuhan sebagai bulu mata palsu